

Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Mendukung Pengendalian Intern UD. Gemilang Bangil

Khamdan Suriyok^{1*} Ufi Rumefi^{2*}
 Intitut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan
 *e-mail : hamdansuriyok@gmail.com

Dikirim	Direvisi	Diterima
10 September 2022	28 September 2022	30 September 2022

Abstrak:

Tujuan Dalam Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pelaksanaan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Atas Penjualan Tunai Yang Diterapkan Pada UD. Gemilang Bangil Sehingga Dapat Mendukung Pengendalian Intern, jenis dan metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Adapun Informan Dalam Penelitian Ini Adalah Bagian Produksi, Bagian Penjualan, Bagian Kas, Bagian Keuangan, Bagian Pengemasan Dan Bagian Pengiriman. Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Atas Penjualan Tunai Pada UD. Gemilang Bangil Secara Keseluruhan Sudah Cukup Baik. Namun Masih Perlu Adanya Perbaikan Menyangkut Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Atas Penjualan Tunai Yang Tentunya Berhubungan Dengan Struktur Organisasi, Dokumen, Dan Catatan Akuntansi Yang Digunakan Serta Prosedur Penerimaan Kas Atas Penjualan Tunai Yang Ada Pada UD. Gemilang Bangil. Kesimpulan Perlu Adanya Perbaikan Pada Bagian Penerimaan Kas Atas Penjualan Tunai, Hal Ini Dilakukan Agar Dapat Dengan Mudah Dilakukan Pengawasan Dan Mencegah Penyelewengan Yang Mungkin Terjadi Apabila Permasalahan Tersebut Tidak Teratasi. Untuk Mengatasi Masalah Tersebut Penulis Memberikan Pemecahan Masalah Yang Bermanfaat Bagi Perusahaan.

Kata Kunci: Penerimaan Kas, dan Pengendalian Intern

Abstract

The Purpose of This Research Is To Know And Analyze The Implementation Of Cash Receipts Accounting System For Cash Sales That Are Applied To UD. Gemilang Bangil So It Can Support Internal Control, the type and method in this research is a qualitative descriptive research. The Informants In This Research Are The Production Department, Sales Section, Cash Section, Finance Section, Packaging Section And Shipping Section. The results of this study indicate that the cash receipts accounting system for cash sales at UD. Gemilang Bangil Overall It's Good Enough. However, there is still a need for improvement regarding the cash receipts accounting system for cash sales, which of course relates to the organizational structure, documents, and accounting records used as well as cash receipts procedures for cash sales at UD. Brilliant Bangil. Conclusion There is a need for improvements in the cash receipts section for cash sales, this is done so that monitoring can be easily carried out and prevent fraud that may occur if the problem is not resolved. To Solve These Problems The Author Provide Troubleshooting That Is Beneficial For The Company.

Keywords: Cash Receipts, and Internal Control

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang ataupun perusahaan jasa, selalu menjalankan aktivitas yang beragam Untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan tersebut perusahaan membutuhkan suatu sistem. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan akan memberikan suatu jaringan

prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem akuntansi oleh perusahaan adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem itu sendiri dengan aktivitas perusahaan. Salah satu aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas yang berhubungan dengan

penerimaan kas. Dalam perusahaan sistem akuntansi harus dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan suatu perusahaan, karena sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi., 2010). Permasalahan yang terjadi pada perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan kas yang dilakukan belum sepenuhnya menerapkan Sistem Informasi Akuntansi sebagaimana mestinya seperti dokumen-dokumen belum adanya no urut, setiap pencatatan belum sepenuhnya menggunakan computer. Setiap penerimaan kas belum adanya arsip. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Nacita, 2020) dengan judul Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Mendukung Pengendalian Intern. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2018) dengan judul analisis sistem pengendalian intern penerimaan kas pada perum perumnas regional 1 Medan. Melihat beberapa penelitian terdahulu menunjukkan betapa pentingnya pengendalian intern perusahaan demi tercapainya visi dan misi perusahaan.

Menurut (Mulyadi., 2010) Sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut (Lilis, 2011) menyatakan dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi" adalah Serangkaian langkah/kegiatan klerikal yang tersusun secara sistematis berdasarkan uraian-uraian yang terperinci yang harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan.

Menurut (Mulyadi., 2010) penjualan adalah "Kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau

pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli".

Menurut (Harahap, 2011) Kas merupakan seluruh bentuk uang, baik tunai maupun simpanan di bank atau kertas berharga, yang dapat diuangkan jika perusahaan embutuhkan dan diterima sebagai alat pembayaran atau alat tukar oleh semua pihak, salah satunya adalah bank.

Adapun pengertian penerimaan kas menurut (Rudianto., 2012) adalah sebagai berikut : "Sumber dana yang diterima perusahaan yang diperoleh dari beberapa sumber seperti penjualan tunai dan penerimaan piutang".

pengertian sistem pengendalian intern menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountant*) yang dikutip (Mardi, 2011) adalah "Sistem Pengendalian Intern meliputi struktur organisasi dan segala cara serta tindakan dalam suatu perusahaan yang saling terkoordinasi dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran informasi akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta membantu menjaga kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan"

Adpun tujuan daripada penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai yang diterapkan pada UD. Gemilang Bangil. Menganalisis sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai pada UD. Gemilang Bangil sehingga dapat mendukung pengendalian intern.

METODE

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karena analisisnya berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati.

Penulis akan melakukan penelitian dengan fokus penelitian sebagai berikut : *Sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai yang diterapkan pada UD.*

Gemilang Bangil. Pengendalian intern pada sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai UD. Gemilang Bangil. Struktur organisasi UD. Gemilang Bangil Pasuruan.

Lokasi peneliiian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Adapun yang menjadi lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah UD. Gemilang Bangil yang terlatak di kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan.

Data yang gunakan adalah sebagai berikut :

Sumber data primer

Pengamatan (observasi) Adalah Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti serta mencatat secara sistematis semua data yang didapat sesuai dengan keperluan penulisan skripsi.

Wawancara (interview) Adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan interview atau tanya jawab langsung dengan pimpinan dan staf pegawai perusahaan yang memiliki wewenang untuk memberikan data yang diperlukan dalam penulisan proposal. Pada metode ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam prosedur penjualan dan penerimaan kas.

Sumber Data Sekunder

Data sekunder dapat berupa Sejarah UD. Gemilang Bangil, Struktur organisasi UD. Gemilang Bangil, Pembagian tugas dari masing-masing struktur organisasi UD. Gemilang Bangil Pasuruan,

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

Dokumentasi, yaitu dengan mempelajari formulir-formulir dan catatan-catatan yang dipergunakan dalam prosedur sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

Observasi, yaitu dengan mengamati secara langsung penerapan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

Metode Kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data yang enggunakan buku yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas. Kepustakaan dilakukan oleh

penulis dengan cara membaca buku dan literatur yang terkait dengan sistem akuntansi penerimaan kas pada UD. Gemilang Bangil

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah:

Pedoman wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang hendak ditanyakan kepada subjek penelitian, sedangkan alat yang digunakan adalah alat tulis menulis.

Pedoman observasi, alat yang digunakan adalah apengoptimalan panca indra dan alat tulis.

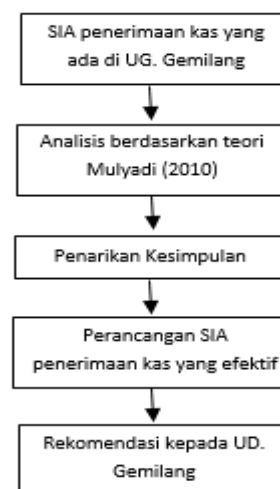
Pedoman dokumentasi, alat bantu yang digunakan adalah seperangkat alat tulis.

Dalam melakukan analisis data, mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

Menganalisis struktur organisasi, terutama yang berkaitan dengan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Tugas dan fungsi struktur yang baik akan dijadikan tolak ukur dalam menganalisis struktur organisasi.

Menganalisis sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas untuk tujuan pengendalian internal akan dijadikan tolak ukur dalam menganalisis prosedur tersebut.

Menganalisis formulir-formulir yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Prinsip perancangannya formulir akan dijadikan tolak ukur dalam menganalisis formulir atau dokumen yang dipergunakan dalam perusahaan.



Gambar 1
Kerangka pemikiran dan proses penelitian

HASIL

Adapun hasil yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Penjualan Tunai pada UD. Gemilang Bangil.

Fungsi yang Terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai pada UD. Gemilang Bangil yaitu, bagian produksi, bagian penjualan, bagian kas, bagian keuangan, bagian pengemasan dan bagian pengiriman.

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Penjualan Tunai pada UD. Gemilang Bangil yaitu faktur penjualan tunai, kwitansi, bukti setor bank, rekap harga pokok penjualan, nota pengiriman.

Catatan akuntansi yang digunakan pada perusahaan antara lain jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu gudang, kartu persediaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada UD. Gemilang Bangil prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai adalah sebagai berikut:

Konsumen datang ke toko menemui bagian penjualan untuk melakukan transaksi pembelian barang.

Bagian Penjualan Menerima order dari pembeli

Mengisi faktur penjualan tunai sebanyak 3 lembar dan mendistribusikannya dengan rincian: lembar 1 diserahkan ke bagian kas melalui pembeli untuk melakukan pembayaran barang, lembar 2 diserahkan ke bagian pengemasan untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli dan lembar 3 diarsip sementara berdasarkan tanggal.

Mengambil arsip FPT lembar 3 dan selanjutnya berdasarkan FPT lembar 3, bagian ini membuat nota pengiriman sebanyak 3 lembar kemudian meminta otorisasi pada pemimpin dan dokumen diserahkan ke bagian pengiriman, selanjutnya FPT lembar 3 diarsip permanen berdasarkan nomor.

Bagian Kas, Menerima faktur penjualan tunai lembar 1 dari bagian penjualan via pembeli, Menerima uang dari pembeli, Membuat kwitansi sebanyak 2 lembar

dengan rincian: Lembar 1 untuk pembeli sebagai bukti pembayaran, lembar 2 untuk dasar membuat bukti setor. Faktur penjualan tunai lembar 1 kemudian diserahkan ke bagian pengiriman, Mengambil kwitansi lembar 2 dari arsip sementara, berdasarkan kwitansi lembar 2 bagian ini selanjutnya mengisi bukti setor bank sebanyak 2 lembar. Lembar 1 diserahkan ke bank bersama uang, lembar 2 diserahkan ke bagian keuangan untuk dicatat dalam jurnal penerimaan kas, Mengarsip kwitansi lembar 2 secara permanen berdasarkan nomor.

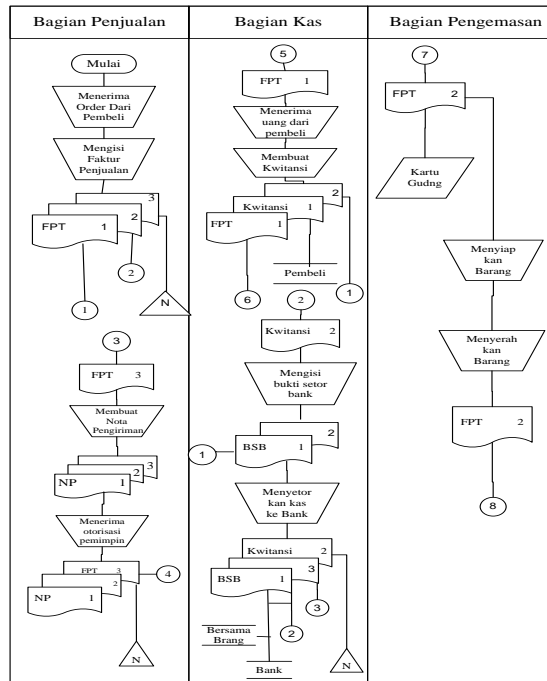
Bagian Pengemasan, Berdasarkan faktur penjualan tunai lembar 2 yang diterima dari bagian marketing selanjutnya bagian ini menyiapkan barang akan dikirim ke pembeli, Mencatat kartu gudang berdasarkan faktur penjualan tunai lembar ke 2, Menyerahkan faktur penjualan tunai lembar 2 beserta barang ke bagian pengiriman.

Bagian Pengiriman, Menerima faktur penjualan tunai lembar 1 dari bagian kas, Menerima faktur penjualan tunai lembar 2 dari bagian pengemasan, Menerima nota pengiriman sebanyak 3 lembar dari bagian penjualan, Membandingkan antara faktur penjualan tunai lembar 1 dengan lembar 2 untuk diteliti lebih lanjut, Menyerahkan barang kepada pembeli bersama dengan faktur penjualan lembar 1, faktur penjualan lembar 2 diserahkan ke bagian keuangan. Nota pengiriman lembar 1 diserahkan ke pembeli, lembar 2 ditempel pada pembungkus, lembar 3 diarsip berdasarkan tanggal.

Bagian Keuangan, Menerima faktur penjualan tunai lembar 2 dari bagian pengiriman, Menerima bukti setor bank lembar 2 dari bagian kas, Mencatat dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan faktur penjualan tunai dan bukti setor bank, Mengarsip bukti setor bank lembar 2 menurut tanggal, Mencatat ke kartu persediaan berdasarkan faktur penjualan tunai lembar 2, Membuat rekap harga pokok penjualan dari hasil catatan kartu persediaan, Mengarsip permanen faktur penjualan tunai lembar 2 berdasarkan nomor, Berdasarkan rekap harga

pokok penjualan kemudian mencatat ke dalam jurnal umum, Rekap harga pokok penjualan selanjutnya diarsip permanen berdasarkan nomor.

tunai pada UD. Gemilang Bangil Pasuran sudah cukup baik, namun masih ditemukan beberapa kekurangan, yaitu dokumen-dokumen tersebut tidak menggunakan nomor urut tercetak.



Gambar 2

Bagan Alir/flowchart

Keterangan:

FPT : Faktur Penjualan Tunai

BSB : Bukti Setor Bank

NP : Nota Pengiriman

JPK : Jurnal Penerimaan Kas

RHPP : Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Pembahasan

Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Penjualan Tunai pada UD. Gemilang Bangil

Analisis terhadap fungsi yang terkait, dalam sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai pada UD. Gemilang Bangil sudah terdapat pemisahan bagian yang cukup baik berdasarkan struktur organisasi yang ada. Hal ini dibuktikan dengan bagian penjualan terpisah dari bagian kas, bagian kas terpisah dari bagian keuangan.

Analisis terhadap dokumen yang digunakan, Pelaksanaan terhadap semua transaksi yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan

Analisis Terhadap Catatan Akuntansi yang Digunakan, Catatan akuntansi yang digunakan pada sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai pada UD. Gemilang Bangil yaitu jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu gudang, dan kartu persediaan. Catatan tersebut digunakan dengan baik yaitu informasi dalam catatan tersebut sesuai dengan kebutuhan setiap bagian sehingga setiap bagian yang terkait dapat melihat catatan tersebut sesuai dengan wewenangnya. Namun catatan akuntansi yang digunakan masih memerlukan perbaikan, yaitu dalam penambahan catatan yang digunakan, dan catatan tersebut tidak menggunakan bantuan komputer.

Analisis Terhadap Prosedur yang Terkait, Prosedur Sistem Penerimaan Kas atas Penjualan Tunai pada UD. Gemilang Bangil yaitu terdiri dari prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, dan prosedur pencatatan harga pokok penjualan.

Analisis terhadap bagan alir dokumen yang terkait, Bagan alir sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai yang telah diterapkan pada UD. Gemilang Bangil sudah sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian. Pembagian wewenang dalam pemberian otorisasi pada sistem penerimaan kas atas penjualan tunai UD. Gemilang Bangil telah diatur sesuai dengan fungsi masing-masing bagian.

Pada bagan alir sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai yang diterapkan pada UD. Gemilang Bangil tersebut, masih ditemukan beberapa kekurangan. Berikut adalah uraian kekurangan yang ditemukan : Pada bagian kas, Bagian kas hanya membuat bukti setor bank sebanyak 2 lembar. Pada bagian pengemasan,

Pada saat menyerahkan faktur penjualan tunai lembar ke 2 tidak mencantumkan keterangan apapun. Pada bagian pengiriman, Tidak mencantumkan kwitansi pada saat mengirimkan barang kepada pembeli.

Analisis Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pada UD. Gemilang Bangil :

Organisasi atas Fungsi yang Terkait, Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pada UD. Gemilang Bangil, data menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal terhadap sistem penerimaan kas atas penjualan tunai sudah cukup sesuai, hal itu ditunjukkan pada bagian penjualan dipegang oleh bagian penjualan dan bagian kas dipegang oleh bagian kas. Pemisahan bagian keuangan dan bagian penjualan telah dilakukan oleh UD. Gemilang Bangil yakni bagian kas tidak berwenang dalam melakukan penjualan langsung kepada pembeli, sebaliknya bagian order penjualan juga tidak menerima pembayaran atas barang yang telah dipesan. Pemisahan bagian antara bagian keuangan dengan kas juga telah dipisahkan.

Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan, Pada UD. Gemilang Bangil Pasuruan sudah menerapkan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dengan cukup baik. Dalam penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh bagian penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai, penerimaan kas diotorisasi oleh bagian kas melalui dokumen kwitansi pembayaran, pengecekan dan pengemasan diotorisasi oleh bagian pengemasan dengan membubuhkan cap "siap kirim" pada bungkus barang yang akan diserahkan kepada pembeli, dan pada saat penyerahan barang diotorisasi oleh bagian pengiriman dengan cara memberikan tanda pada nota pengiriman sebagai bukti telah diserahkan ke pembeli.

Praktik yang Sehat, Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pada UD. Gemilang Bangil sudah menerapkan formulir yang digunakan dibuat rangkap dan mendistribusikan ke bagian yang bersangkutan namun belum bernomor urut tercetak, jumlah kas yang diterima dari

penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank, transaksi yang telah dilakukan oleh UD. Gemilang Bangil dari awal hingga akhir tidak dilakukan oleh satu bagian saja tetapi telah ada bagian-bagian tertentu yang diberi tugas dan wewenang masing-masing, namun UD. Gemilang Bangil belum melaksanakan pemeriksaan secara mendadak kepada karyawan.

PERBANDINGAN HASIL PENELITIAN DENGAN PENELITIAN TERDAHULU

Hasil penelitian ini lebih kearah teknis pencatatan seperti pada lembar formulir yang belum ada no urut cetak, penjurnalan transaksi hanya dilakukan secara manual belum menggunakan computer, Bagian pengiriman tidak mencantumkan kwitansi pada saat pengiriman pada pembeli.

sedangkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nacita (2020) lebih kearah temuan perangkapan tugas dan wewenang yang menurut teori tidak boleh terjadi karena rawan penyalagunaan kas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern pada UD. Gemilang Bangil" maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis terhadap struktur organisasi yang diterapkan pada UD. Gemilang Bangil, bahwa berdasarkan unsur pengendalian intern pada UD. Gemilang Bangil tersebut sudah cukup baik, struktur organisasi yang ada sudah memisahkan tanggungjawab, seperti: Bagian penjualan terpisah dari bagian kas dan bagian kas terpisah dari bagian keuangan. Transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh bagian penjualan, bagian kas, bagian pengemasan, bagian pengiriman dan bagian keuangan.

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Penjualan tunai pada UD. Gemilang Bangil

meliputi faktur penjualan tunai, kwitansi, bukti setor bank, rekap harga pokok penjualan, dan nota pengiriman. Dokumen yang digunakan tersebut sudah cukup baik dan sesuai dengan teori, namun dokumen-dokumen tersebut tidak menggunakan nomor urut tercetak.

Catatan akuntansi yang digunakan pada sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai pada UD. Gemilang Bangil yaitu jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu gudang, dan kartu persediaan. Catatan tersebut digunakan dengan baik yaitu informasi dalam catatan tersebut sesuai dengan kebutuhan setiap bagian sehingga setiap bagian yang terkait dapat melihat catatan tersebut sesuai dengan wewenangnya.

Namun catatan akuntansi yang digunakan masih memerlukan perbaikan, yaitu dalam penambahan catatan yang digunakan, dan catatan tersebut tidak menggunakan bantuan komputer.

Prosedur Sistem Penerimaan Kas atas Penjualan Tunai pada UD. Gemilang Bangil yaitu terdiri dari prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, dan prosedur pencatatan harga pokok penjualan.

Bagan alir sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai yang telah diterapkan pada UD. Gemilang Bangil sudah sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian. Pembagian wewenang dalam pemberian otorisasi pada sistem penerimaan kas atas penjualan tunai UD. Gemilang Bangil telah diatur sesuai dengan fungsi masing-masing bagian.

Pada bagan alir sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai yang diterapkan pada UD. Gemilang Bangil tersebut, masih ditemukan beberapa kekurangan. Berikut adalah uraian kekurangan yang ditemukan : Pada bagian kas, Bagian kas hanya membuat bukti setor bank sebanyak 2 lembar. Pada bagian pengemasan,

Pada saat menyerahkan faktur penjualan tunai lembar ke 2 tidak mencantumkan keterangan apapun. Pada bagian pengiriman. Tidak mencantumkan kwitansi pada saat mengirimkan barang kepada pembeli.

Saran

Untuk dapat meningkatkan pengendalian intern sistem penerimaan kas atas penjualan tunai pada UD. Gemilang Bangil, maka dapat dilakukan beberapa hal sebagai pertimbangan antara lain:

Struktur organisasi yang diterapkan pada UD. Gemilang Bangil sudah cukup baik dan harus dipertahankan oleh perusahaan dengan cara melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan struktur organisasi sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai agar sistem yang ada di perusahaan dapat tetap berjalan dengan lancar.

Untuk penggunaan dokumen dalam Sistem Penerimaan Kas atas penjualan Tunai sebaiknya menggunakan nomor urut tercetak agar pemakaiannya dapat dikendalikan.

Catatan akuntansi yang digunakan oleh UD. Gemilang Bangil sudah cukup. Untuk mencatat transaksi penjualan tunai yang terjadi pada periode tertentu, namun lebih baik lagi jika perusahaan menambahkan satu catatan untuk mencatat penjualan tunai yaitu jurnal penjualan yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi penjualan selama jangka waktu tertentu. Catatan ini akan mempermudah perusahaan untuk memperoleh informasi tentang jumlah penjualan yang telah terjadi dari penjualan tunai tersebut, bukan hanya mencatat dalam penerimaan kas saja. Dan sebaiknya untuk pencatatan penerimaan kas dari penjualan tunai sebaiknya menggunakan bantuan komputer, agar data yang dihasilkan lebih akurat dan lebih memudahkan perusahaan dalam menyimpan data penjualan.

Bagan alir sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan sudah cukup baik, namun harus dilakukan beberapa perbaikan yang semula tidak menggunakan dokumen rangkap 3 seharusnya menggunakan dokumen rangkap 3 untuk arsip perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi*. Rajawali Pers.
- [2.] Lilis, A. S. D. P. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu.
- [3.] Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia.
- [4.] Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- [5.] Nacita, S. (2020). "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Mendukung Pengendalian Intern".
- [6.] Rudianto. (2012). *Akuntansi Pengantar*. Erlangga.
- [7.] Sari, A. N. (2018). "Analisis sistem pengendalian intern penerimaan kas pada perum perumnas regional 1 Medan."